

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan pertemuan spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan tertanamnya hasil konsepsi ke dalam endometrium. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Rasida, 2020). Setiap wanita yang hamil akan mengalami proses penyesuaian tubuh terhadap kehamilan sesuai pada tahap trimester yang sedang dijalani. Pada trimester pertama sebagian besar ibu hamil akan mengalami mual muntah (*emesis gravidarum*) (Atiqoh, 2020).

Menurut WHO (*World Health Organization*) angka kejadian mual muntah 50-90% dari semua wanita hamil. Sebagian besar ibu hamil 70-80% mengalami mual muntah dan sebanyak 1-2% dari semua ibu hamil mengalami mual muntah yang ekstrim (Ningsih et al., 2020). Menurut data Kemenkes RI tahun 2021 pelayanan kesehatan ibu hamil di DKI Jakarta mencapai sebesar 114,5%, Pada trimester pertama ibu hamil mengalami mual muntah 50%-70%. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021 jumlah ibu hamil mencapai 218.601 jiwa (Dinas Kesehatan DKI Jakarta., 2021).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Aprianti et al., (2020) di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat pada bulan Mei 2019 sampai September 2020 dengan jumlah ibu hamil 150 dan sampel ibu hamil trimester satu yang diambil sebanyak 50 ibu hamil. Kejadian mual muntah yang dialami oleh ibu hamil terbanyak mengalami mual sedang sebanyak 30 responden atau sebesar 60%. Ibu hamil yang mengeluh mual muntah ringan sebanyak 20 reponden atau sebesar 40%, sedangkan untuk kategori mual muntah berat pada penelitian ini tidak didapati responden (0%) yang mengalaminya. Kejadian mual muntah pada ibu hamil sering kali dialami ibu hamil di usia kandungan awal atau trimester awal kehamilan (dibawah usia 12 minggu) (Aprianti et al., 2020).

Pada awal kehamilan banyak ibu hamil mengalami keluhan mual muntah, keluhan ini merupakan hal yang fisiologis. Penyebab mual dan muntah berkaitan dengan faktor hormonal, sistem vestibular, pencernaan, psikologis. Mual muntah biasanya muncul dikehamilan 4-9 minggu, mencapai puncaknya pada 9-12 minggu dan sering mereda pada

minggu ke 16 (Sukarni & Margareth, 2019). Mual dan muntah bisa dicegah dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Pencegahan dengan cara farmakologi bisa dengan pemberian vitamin B6 dan antiemetic untuk meringankan mual dan muntah ringan atau mual dan muntah berat (Saragih, 2019). Beberapa teori non farmakologis yang bisa digunakan seperti obat tradisional yang bisa dilakukan dan mudah didapat seperti jahe, daun papermint, lemon dll (Rufaridah et al., 2019). Jahe memiliki kandungan minyak atsiri, *zingiberena* (*zingirona*), *zingibe rol*, *bisabilena*, *kurkumen*, *gingerol*, *flandrena*, vitamin A dan resin pahit. Kandungan jahe bekerja menghambat serotonin dan dapat menimbulkan antiemetik pada sistem pencernaan dan sistem saraf pusat sehingga dapat memberikan rasa nyaman pada perut sehingga bermanfaat mengurangi mual dan muntah (Puspita et al., 2020).

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Puspita et al., (2020) dengan hasil penelitian rata-rata tingkat mual muntah sebelum diberikan air seduhan jahe sebesar 7,13. Rata-rata tingkat mual muntah sesudah diberikan air seduhan jahe sebesar 5,40, dengan *p value* 0,000 ($\alpha < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pemberian air seduhan jahe memiliki pengaruh dalam penurunan mual muntah. Penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap penurunan tingkat mual muntah pada ibu hamil trimester I (Marlina et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di TPMB Mutmainah data dari bulan Januari sampai bulan Desember 2023 didapat jumlah ibu hamil trimester I dengan mual muntah sebanyak 131 (61%), dan yang tidak mual muntah sebanyak 84 (39%) dari jumlah ibu hamil 215 orang. Pada bulan Desember peneliti melakukan wawancara dengan 5 ibu hamil mengalami mual muntah trimester satu ibu mengatakan tidak mengetahui cara penanganan mual dan muntah secara non farmakologis. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester satu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mutmainah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mutmainah ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mutmainah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan seduhan jahe di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mutmainah Jakarta Barat.
- b. Mengidentifikasi mual muntah pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan seduhan jahe di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mutmainah Jakarta Barat.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap ibu hamil trimester I di Tempat Praktik Mandiri Bidan Mutmainah Jakarta Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Hamil Trimester I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada ibu hamil tentang pengaruh pemberian seduhan jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Kebidanan

- a. Dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang pemberian seduhan jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM I.
- b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang kebidanan tentang pemberian seduhan jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM I dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan.

3. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset kebidanan di tatanan pelayanan kebidanan, khususnya penelitian tentang pemberian seduhan jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM I.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Harahap, Rhmaini Fitri, Lazuar Dani Rose Amanda, Idam Lestari Harefa (2020)	Pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I	Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>pre-experimental design</i> yang didesain dengan cara <i>one-group pretest-posttest design</i> . Analisis data menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i> . dan instrumen penelitian yang dipakai yaitu Skor PUQE-24.	Peneliti terdahulu Populasi : ibu hamil trimester I 30 orang Sampel : 30 orang Teknik sampling : <i>total sampling</i> Hasil penelitian : terdapat perbedaan bermakna pemberian air rebusan jahe. Peneliti saat ini Populasi : ibu hamil trimester 1 46 orang Sampel : 25 orang Teknik Sampling : <i>Consecutive sampling</i>
2	Puspita Dhita Ayu, Septika Yani Veronica, Riona Sanjaya, Hellen Febriyanti (2020)	Pengaruh air seduhan jahe (<i>Zingiber Officinale</i>) terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil Trimester I	Penelitian kuantitatif dengan jenis <i>penelitian pre-experimental design</i> yang didesain dengan cara <i>one-group pretest-posttest design</i> . instrumen penelitian yang dipakai yaitu Skor PUQE-24.	Peneliti terdahulu Populasi : ibu hamil trimester I 32 orang Sampel : 15 orang Tehnik sampling : <i>purposive sampling</i> Analisa univariat dan bivariat menggunakan <i>uji t dependen</i> . Hasil penelitian : Ada pengaruh Air seduhan jahe dalam mengurangi tingkat mual muntah Penelitian saat ini Populasi : ibu hamil trimester 1 46 orang Sampel : 25 orang Teknik sampling : <i>Consecutive sampling</i> Diolah dan dianalisa dengan <i>uji wilcoxon</i> .

3	Marlina Dini, Yeni Rosyeni, Agustami Indriyana Sani (2023)	Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe (<i>Zingiber Officinale Var. Amarum</i>) Terhadap Tingkat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Atmirah Purwantini Kota Bogor	Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>pre- experimental design</i> yang didesain dengan cara <i>one-group pretest-posttest design</i> . instrumen penelitian yang dipakai yaitu Skor PUQE-24. Analisis data menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i>	Pada peneliti terdahulu Populasi : ibu hamil Trimester I 15 orang Sampel : 15 orang Tehnik sampling: <i>total sampling</i> . Hasil penelitian : terdapat pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap penurunan tingkat emesis gravidarum. Penelitian saat ini Populasi : ibu hamil trimester I 46 orang Sampel : 25 orang ibu Teknik Sampling : <i>Consecutive sampling</i>
---	---	--	--	---
